

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa Sansekerta, deca yang berartitanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau villagediartikan sebagai “a groups of houses or shops in a countryarea, smaller than atown”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yangmemiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. R.Bintarto (2010:6) menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan anantara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur – unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah – daerah.

didalam desa ada pemerintahan kusus untuk desa Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan¹³,Sedangkan dalam UU Nomor 6 tahun 2014 memberikan pengertian tentang, Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia¹⁴ .

Desa Tameran yang berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau, dengan mayoritas penduduk Melayu dan berprofesi sebagai nelayan, menghadapi berbagai kendala dalam hal informasi. Masyarakat sering merasa kesulitan untuk memperoleh informasi yang jelas dari pemerintah desa. Informasi yang diberikan sering kali tidak tersampaikan dengan baik, sehingga masyarakat harus berulang kali mendatangi kantor desa untuk mendapatkan kejelasan. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan masyarakat, tetapi juga menghambat kelancaran proses kerja pemerintahan desa. Selain masalah penyampaian informasi, proses pelayanan surat keterangan di Desa Tameran masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian yang tidak menentu dan cenderung memakan waktu lama. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik menjadi penyebab lambatnya proses administrasi serta tingginya kemungkinan kesalahan dalam pengelolaan dokumen.

Maka diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi desa berbasis website di Desa Tameran sebagai solusi inovatif. Berbagai fitur dalam aplikasi sistem informasi pelayanan surat di Desa Tameran punya banyak kegunaan yang penting untuk membuat layanan administrasi lebih cepat dan efisien. Fitur halaman utama memungkinkan warga untuk langsung mengakses informasi tentang desa, seperti profil dan berita terbaru, sehingga komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat jadi lebih mudah. Halaman pengajuan surat memudahkan warga untuk mengajukan berbagai jenis surat secara online tanpa perlu datang ke kantor desa, yang tentunya menghemat waktu dan biaya. Sementara di halaman admin memberi kontrol kepada petugas desa untuk mengelola data dan memantau pengajuan surat, sehingga pelayanan bisa lebih cepat dan akurat. Fitur cetak surat juga sangat membantu, karena pengguna bisa mencetak dokumen yang sudah diproses tanpa harus menunggu antrian. Dengan semua fitur ini, diharapkan pelayanan administrasi di Desa Tameran bisa berlangsung lebih lancar dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan adanya aplikasi ini, pemerintah desa dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, meminimalkan kesalahan administrasi, dan menghemat waktu masyarakat maupun

petugas desa. Selain itu, penerapan sistem ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya modernisasi pelayanan publik di era digital.

Berdasarkan latar belakang diatas, pada Tugas Akhir ini diusulkan “Perancangan sistem informasi Desa Tameran berbasis website”. Sistem informasi yang diusulkan diharapkan dapat memberi solusi terhadap permasalahan yang ada saat ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi sistem informasi desa berbasis website di Desa Tameran secara baik dan efisien?
2. Sejauh mana aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat dalam mengakses informasi serta layanan administrasi secara efektif?
3. Bagaimana penerapan aplikasi ini dapat meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan administrasi surat-menyurat di Desa Tameran?
4. Bagaimana implementasi aplikasi sistem informasi desa berbasis website dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Tameran?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem informasi desa berbasis website ini hanya dirancang untuk Desa Tameran, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.
2. Aplikasi yang dibangun mencakup fitur informasi desa, profil desa, dan layanan administrasi surat keterangan secara online.

3. Aplikasi ini difokuskan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi desa serta layanan administrasi surat tanpa harus datang langsung ke kantor desa.
4. Aplikasi tidak membahas sistem keuangan desa, keamanan data tingkat lanjut, maupun integrasi dengan sistem pemerintahan di tingkat yang lebih tinggi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi sistem informasi desa berbasis website yang dapat memudahkan pemerintah desa dalam memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat.
2. Mempermudah proses administrasi layanan surat-menyurat di Desa Tameran agar lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Tameran melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.
4. Menjadi solusi inovatif dan contoh penerapan teknologi yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lain dalam upaya modernisasi pelayanan publik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah

1. Bagi masyarakat desa Mempermudah akses informasi desa dan layanan surat secara online sehingga lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan.
2. Bagi pemerintah desa Membantu pengelolaan data, penyampaian informasi, serta pembuatan laporan administrasi dengan lebih rapi dan terkomputerisasi.

3. Bagi penulis Menambah wawasan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik serta pengalaman merancang aplikasi desa berbasis website.